

## **Analisis Tingkat Pendapatan Pengusaha Penggilingan Padi**

**Sepriana Kawanam<sup>1</sup>, Agustinus Fangohoy<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Program Studi Ekonomi Pembangunan  
e-mail: [seprianaclarokawanam@gmail.com](mailto:seprianaclarokawanam@gmail.com) dan [maddaremmeng@gmail.com](mailto:maddaremmeng@gmail.com)

### *ABSTRAK*

Suatu penelitian untuk mengetahui berapa tingkat pendapatan bersih pengusaha penggilingan padi dan untuk mengetahui tingkat efisiensi para pengusaha penggilingan padi di Kampung Waninggap Miraf Kabupaten Merauke.

populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 usaha dan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 25 usaha. Alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan adalah analisis profitability:  $\pi=RT-TC$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pengusaha penggilingan padi tidak memperoleh kerugian, hal ini dikarenakan seluruh pengusaha penggilingan padi mempunyai biaya produksi yang dikeluarkan dan mereka memperoleh penghasilan atau penerimaan cukup besar sehingga mereka memperoleh keuntungan.

Kata Kunci: Pendapatan Pengusaha Penggilingan Padi

### *Abstract*

A study to determine the level of net income of rice mill entrepreneurs and to determine the efficiency level of rice mill entrepreneurs in Waninggap Miraf Village Merauke.

population in this study was 25 people and the samples taken in the study were 25 people Data was collected through questionnaires and interviews. The data analysis tool used to determine the level of income is profitability analysis:  $=RT-TC$ .

The results showed that all rice mill entrepreneurs did not get a loss, this was because all rice mill entrepreneurs had production costs that were issued and they earned a large enough income or income so that they made a profit.

*Keywords: Income Of Rice Milling Entrepreneur*

@copyright 2021 MJED FEB Universitas Musamus

Email : <sup>1</sup> [seprianaclarokawanam@gmail.com](mailto:seprianaclarokawanam@gmail.com) Email<sup>2</sup>: [maddaremmeng@gmail.com](mailto:maddaremmeng@gmail.com)

Alamat korespondensi: Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus  
Jl.Kamizaun, Mopah Lama, Merauke 99600 Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara adalah memajukan kesejahteraan universal sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar wilayah negara Indonesia adalah wilayah agraris di mana orang mencari nafkah dari pertanian. Oleh karena itu pengembangan sektor pertanian dan usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wilayah Propinsi Papua merupakan salah satu provinsi yang terletak di ujung timur Indonesia dan berpotensi dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia yang tidak terlepas dari sasaran pembangunan. Pembangunan yang dilakukan harus menyeluruh dan merata sampai pada daerah terpencil. Sebagaimana telah ditetapkan adanya program pemberdayaan masyarakat kampung sehingga pembangunan bukan saja dirasakan oleh masyarakat perkotaan namun sampai pada kampung-kampung serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Kabupaten Merauke merupakan pusat sektor pertanian yang sangat besar dengan luas hutan, tanah dan lahan dengan hektar luasnya, dengan luas lahan sawah, 29.250 ha dengan produksi per ha 5 – 6 ton, maka pada tahun 2017 telah diproduksi 175.500 ton beras. Menurut penyampaian wakil Bupati Sularso, pada tahun 2019 telah dibuka lahan sawah baru seluas 800 ha. Maka pada tahun 2020 telah mencapai 30.250 ha dengan produksi sebesar 181.500 ton. Produksi ini semakin meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Kampung Waninggap Miraf yang memiliki usaha penggilingan padi yang terdiri dari 25 pengusaha penggilingan padi yang tempat di Kampung Waninggap Miraf Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bersifat membangun yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan data sekunder penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

#### **Gambar Umum Kabupaten Merauke**

Kampung Waninggap Miraf merupakan salah satu kampung di kabupaten Merauke yang terletak khusus di Distrik Tanah Miring.

Secara administratif kampung Waninggap Miraf memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan kampung Yaba Maru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Yalsa Mulya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Waninggap Say
- Sebelah Barat berbatasan dengan kampung Amunkay

**1. Penerimaan Pengusaha Penggilingan Padi**

Pendapatan yang diperoleh petani dari hasil kegiatan padi disajikan dalam tabel berikut ini 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Penerimaan Usaha Penggilingan di Kampung Waninggap Miraf**

No	Harga Produksi	Jumlah Produksi	Penerimaan
1	9.500	6.000	57.000.000
2	10.000	7.500	75.000.000
3	8.000	6.500	52.000.000
4	9.000	8.000	72.000.000
5	10.500	8.000	84.000.000
6	8.500	8.500	72.250.000
7	10.000	6.500	65.000.000
8	9.000	6.000	54.000.000
9	8.000	7.000	56.000.000
10	11.000	8.000	88.000.000
11	10.500	7.000	73.500.000
12	10.000	6.000	60.000.000
13	9.500	8.500	80.750.000
14	8.500	6.500	55.250.000
15	11.000	7.500	82.500.000
16	11.000	7.000	77.000.000
17	9.000	8.000	72.000.000
18	9.500	6.000	57.000.000
19	10.000	6.500	65.000.000
20	8.000	6.000	48.000.000
21	8.500	7.000	59.500.000
22	9.000	8.000	72.000.000
23	9.500	8.500	80.750.000
24	8.500	7.500	63.750.000
25	9.000	7.000	63.000.000
<b>Total</b>	<b>235.000</b>	<b>179.000</b>	<b>1.685.250.000</b>

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan pada table 4.5 diatas yang menggambarkan bahwa penerimaan rata-rata pengusaha penggilingan padi pada satu tahun sebesar Rp.129.634.615 sedangkan penerimaan harga produksi sebesar Rp.235.000 dan penerimaan jumlah produksi sebesar Rp.179.000.

$$\begin{aligned}
 TR &= P \times Q \\
 &= 235.000 \times 179.000 \\
 &= 42.065.000
 \end{aligned}$$

$$\Pi = TR - TC$$

$$= 1.685.250.000 - 722.592.000$$

$$= \text{Rp. } 962.658.000.$$

## 2. Biaya Produksi Usaha Penggilingan

### a). *Biaya Variabel*

Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya berubah atau bervariasi tergantung pada jumlah faktor produksi yang di gunakan seperti: BBM, Listrik, Karung, Tenaga Kerja, Pajak Bumi dan Bangunan.

Untuk rincian lebih lanjut tentang komponen biaya variabel dalam bisnis penggilingan padi dapat di lihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**

### Komponen Biaya Variabel Pada Pengusaha Penggilingan Padi

Modal Kerja Per 1X Produksi						
No	BBM (Rp)	Listrik (Rp)	Karung (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Pajak Bumi dan Bangunan (Rp)	Total (Rp)
1	272.000	200.000	50.000	2.500.000	10.000.000	13.022.000
2	170.000	150.000	50.000	3.500.000	12.000.000	15.870.000
3	204.000	100.000	50.000	3.000.000	20.000.000	23.354.000
4	204.000	200.000	50.000	3.000.000	15.000.000	18.454.000
5	272.000	250.000	50.000	5.000.000	26.000.000	31.572.000
6	204.000	250.000	50.000	1.500.000	18.000.000	20.004.000
7	170.000	200.000	50.000	1.000.000	35.000.000	36.420.000
8	272.000	150.000	50.000	1.000.000	40.000.000	41.472.000
9	204.000	150.000	50.000	4.000.000	15.000.000	19.404.000
10	272.000	250.000	50.000	3.500.000	27.000.000	31.072.000
11	272.000	150.000	50.000	4.500.000	18.000.000	22.972.000
12	170.000	150.000	50.000	4.000.000	25.000.000	29.370.000
13	170.000	250.000	50.000	2.000.000	17.000.000	19.470.000
14	170.000	200.000	50.000	2.000.000	10.000.000	12.420.000

No	BBM (Rp)	Listrik (Rp)	Karung (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Pajak Bumi dan Bangunan (Rp)	Total (RP)
15	272.000	250.000	50.000	4.500.000	15.000.000	20.072.000
16	204.000	150.000	50.000	4.000.000	35.000.000	39.404.000
17	170.000	150.000	50.000	1.500.000	20.000.000	21.870.000
18	204.000	200.000	50.000	5.000.000	28.000.000	33.454.000
19	170.000	250.000	50.000	3.000.000	13.000.000	16.470.000
20	272.000	250.000	50.000	2.500.000	14.000.000	17.072.000
21	170.000	100.000	50.000	3.500.000	10.000.000	13.820.000
22	204.000	150.000	50.000	4.000.000	25.000.000	29.404.000
23	272.000	150.000	50.000	5.000.000	25.000.000	30.472.000
24	204.000	200.000	50.000	4.500.000	30.000.000	34.954.000
25	170.000	250.000	50.000	1.500.000	15.000.000	16.970.000
<b>Total</b>	<b>5.338.000</b>	<b>4.750.000</b>	<b>1.250.000</b>	<b>79.500.000</b>	<b>518.000.000</b>	<b>608.838.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>213.520</b>	<b>190.000</b>	<b>50.000</b>	<b>3.180.000</b>	<b>20.720.000</b>	<b>24.353.520</b>

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan pada table di atas terlihat bahwa total biaya variable untuk masing-masing responden. Responden nomor 1 sebesar Rp.13.022.000 yang terdiri dari biaya BBM sebesar Rp.272.000, Listrik.200.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.2.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.10.000.000. Responden nomor 2 sebesar Rp.15.870.000 yang terdiri biaya BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.3.500.000 dan Bumi dan Bangunan Rp.12.000.000. Responden nomor 3 sebesar Rp.23.354.000 yang terdiri dari biaya BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.100.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.3.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.20.000.000. Responden nomor 4 sebesar Rp.18.454.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.200.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.3.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.15.000.000. Responden nomor 5 sebesar Rp.31.572.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.272.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.1.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.26.000.000. Responden nomor 6 sebesar

Rp.20.004.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.1.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.18.000.000. Responden nomor 7 sebesar Rp.36.420.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.200.000, Karung Rp. 50.000, Tenaga Kerja Rp.1.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.35.000.000. Responden nomor 8 sebesar Rp.41.472.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.272.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.1.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.40.000.000. Responden nomor 9 sebesar Rp.19.404.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.15.000.000. Responden nomor 10 sebesar Rp.31.072.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.272.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.3.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.27.000.000. Responden nomor 11 sebesar Rp.22.972.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.272.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.18.000.000. Responden nomor 12 sebesar Rp.29.370.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.25.000.000. Responden nomor 13 sebesar Rp.19.470.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.2.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.17.000.000. Responden nomor 14 sebesar Rp.12.420.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.200.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.2.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.10.000.000. Responden nomor 15 sebesar Rp.20.072.000 yang terdiri dari BBM Rp.272.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.15.000.000. Responden nomor 16 sebesar Rp.39.404.000 yang terdiri dari BBM Rp.204.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.35.000.000. Responden nomor 17 sebesar Rp.21.870.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.1.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.20.000.000. Responden nomor 18 sebesar Rp.33.454.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik sebesar Rp.200.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.5.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.28.000.000. Responden nomor 19 sebesar Rp.16.470.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.3.000.000 dan pajak Bumi dan Bangunan Rp.13.000.000. Responden nomor 20 sebesar Rp.17.072.000 yang terdiri dari BBM Rp.272.000, Listrik sebesar Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja sebesar Rp.2.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.14.000.000. Responden nomor 21 sebesar Rp.13.820.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.100.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja sebesar Rp.3.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.10.000.000. Responden nomor 22 sebesar Rp.29.404.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.150.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.25.000.000. Responden nomor 23 sebesar Rp.30.472.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.272.000, Listrik Rp.150.000, Karung sebesar Rp.50.000, Tenaga Kerja sebesar Rp.5.000.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.25.000.000. Responden nomor 24 sebesar Rp.34.954.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.204.000, Listrik Rp.200.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.4.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.30.000.000. Responden nomor 25 sebesar Rp.16.970.000 yang terdiri dari BBM sebesar Rp.170.000, Listrik Rp.250.000, Karung Rp.50.000, Tenaga Kerja Rp.1.500.000 dan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.15.000.000. Sedangkan Total Biaya Variabel untuk

seluruh responden sebesar Rp. 608.838.000, dengan Rata-rata Biaya Variabel Persatu kali produksi sebesar Rp. 24.353.520.

**b). Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah atau tidak terpengaruh oleh skala produksi. Data biaya tetap yang diperoleh responden di tunjukkan pada table 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Biaya Tetap Pengusaha Penggilingan Padi**

No	Masing-masing Responden (Rp/Thn)
1	4.222.000
2	3.920.000
3	4.434.000
4	4.594.000
5	6.292.000
6	2.964.000
7	2.200.000
8	2.672.000
9	6.204.000
10	4.972.000
11	5.992.000
12	5.270.000
13	3.310.000
14	3.620.000
15	5.222.000
16	5.544.000
17	2.950.000
18	6.390.000
19	4.130.000
20	3.852.000
21	4.780.000
22	5.424.000
23	6.612.000
24	5.554.000
25	2.630.000
<b>Total</b>	<b>113.754.000</b>

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa total biaya tetap untuk masing-masing responden ialah sebagai berikut: Responden nomor 1 sebesar Rp.4.222.000, responden nomor 2 sebesar Rp.3.920.000, responden nomor 3 sebesar Rp.4.434.000, responden nomor 4 sebesar Rp.4.594.000, responden nomor 5 sebesar Rp.6.292.000, responden nomor 6 sebesar Rp.2.964.000, responden nomor 7 sebesar Rp.2.200.000, responden nomor 8 sebesar Rp.2.672.000, responden nomor 9 sebesar Rp.6.204.000, responden nomor 10 sebesar Rp.4.972.000, responden nomor 11 sebesar Rp.5.992.000, responden nomor 12 sebesar Rp.5.270.000, responden nomor 13 sebesar Rp.3.310.000, responden nomor 14 sebesar Rp.3.620.000, responden nomor 15 sebesar Rp.5.222.000, responden nomor 16 sebesar Rp.5.544.000, responden nomor 17 sebesar Rp.2.950.000, responden nomor 18 sebesar Rp.6.390.000, responden nomor 19 sebesar Rp.4.130.000, responden nomor 20 sebesar Rp.3.852.000, responden nomor 21 sebesar Rp.4.780.000, responden nomor 22 sebesar Rp.5.424.000, responden nomor 23 sebesar Rp.6.612.000, responden nomor 24 sebesar Rp.5.554.000, responden nomor 25 sebesar Rp.2.630.000. Total Biaya Variabel seluruh responden sebesar Rp.113.754.000.

**c). Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha penggilingan padi untuk mendapatkan faktor produksi terjadi dalam proses produksi dalam bisnis penggilingan padi yaitu biaya produksi adalah jumlah dari biaya variabel dan tetap. Selain itu untuk lebih jelasnya mengenai produksi tahunan pengusaha penggilingan padi, silakan lihat Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Biaya Produksi pada masing-masing Pengusaha Penggilingan Padi**

No	Biaya Variabel(Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
1.	13.022.000	4.222.000	17.244.000
2.	15.870.000	3.920.000	19.790.000
3.	23.354.000	4.434.000	27.788.000
4.	18.454.000	4.594.000	23.048.000
5.	31.572.000	6.292.000	37.864.000
6.	20.004.000	2.964.000	22.968.000
7.	36.420.000	2.200.000	38.620.000
8.	41.472.000	2.672.000	44.144.000
9.	19.404.000	6.204.000	25.608.000
10.	31.072.000	4.972.000	36.044.000
11.	22.972.000	5.992.000	28.964.000
12.	29.370.000	5.270.000	34.640.000
13.	19.470.000	3.310.000	22.780.000
14.	12.420.000	3.620.000	16.040.000
15.	20.072.000	5.222.000	25.294.000
16.	39.404.000	5.544.000	44.948.000
17.	21.870.000	2.950.000	24.820.000



No	Biaya Variabel(Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Produksi (Rp)
18	33.454.000	6.390.000	39.844.000
19	16.470.000	4.130.000	20.600.000
20	17.072.000	3.852.000	20.924.000
21	13.820.000	4.780.000	18.600.000
22	29.404.000	5.424.000	34.828.000
23	30.472.000	6.612.000	37.084.000
24	34.954.000	5.554.000	40.508.000
25	16.970.000	2.630.000	19.600.000
<b>Total</b>	<b>608.838.000</b>	<b>113.754.000</b>	<b>722.592.000</b>

Sumber data:diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa total biaya produksi untuk masing-masing responden ialah sebagai berikut: Responden nomor 1 biaya variable Rp.13.022.000 ditambah biaya tetap Rp.4.222.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.17.244.000. Responden nomor 2 biaya variable Rp.15.870.000 ditambah biaya tetap Rp.3.920.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.19.790.000. Responden nomor 3 biaya variable Rp.23.354.000 ditambah biaya tetap Rp.4.434.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.27.788.000. Responden nomor 4 biaya variable Rp.18.454.000 ditambah biaya tetap Rp.4.594.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.23.048.000. Responden nomor 5 biaya variable Rp.31.572.000 ditambah biaya tetap Rp.6.292.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.37.864.000. Responden nomor 6 biaya variabel Rp.20.004.000 ditambah biaya tetap Rp.2.964.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.22.968.000. Responden nomor 7 biaya variabel Rp.36.420.000 ditambah biaya tetap Rp.2.200.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.38.620.000. Responden nomor 8 biaya variabel Rp.41.472.000 ditambah biaya tetap Rp.2.672.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.44.144.000. Responden nomor 9 biaya variabel Rp.19.404.000 ditambah biaya tetap Rp.6.204.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.25.608.000. Responden nomor 10 biaya variabel Rp.31.072.000 ditambah biaya tetap Rp.4.972.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.36.044.000. Responden nomor 11 biaya variabel Rp.22.972.000 ditambah biaya tetap Rp.5.992.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.28.964.000. Responden nomor 12 biaya variabel Rp.29.370.000 ditambah biaya tetap Rp.5.270.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.34.640.000. Responden nomor 13 biaya variabel Rp.19.470.000 ditambah biaya tetap Rp.3.310.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.22.780.000. Responden nomor 14 biaya variabel Rp.12.420.000 ditambah biaya tetap Rp.3.620.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.16.040.000. Responden nomor 15 biaya variabel Rp.20.072.000 ditambah biaya tetap Rp.5.222.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.25.294.000. Responden nomor 16 biaya variabel Rp.39.404.000 ditambah biaya tetap Rp.5.544.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.44.948.000. Responden nomor 17 biaya variabel Rp.21.870.000 ditambah biaya tetap Rp.2.950.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.24.820.000. Responden nomor 18 biaya variable Rp.33.454.000 ditambah biaya tetap Rp.6.390.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.39.844.000. Responden nomor 19 biaya variable Rp.16.470.000 ditambah biaya tetap Rp.4.130.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.20.600.000. Responden nomor 20 biaya variable Rp.17.072.000 ditambah biaya tetap Rp.3.852.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.20.924.000. Responden nomor 21 biaya

variable Rp.13.820.000 ditambah biaya tetap Rp.4.780.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.18.600.000. Responden nomor 22 biaya variabel Rp.29.404.000 ditambah biaya tetap Rp.5.424.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.34.828.000. Responden nomor 23 biaya variabel Rp.30.472.000 ditambah biaya tetap Rp.6.612.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.37.084.000. Responden nomor 24 biaya variabel Rp.34.954.000 ditambah biaya tetap Rp.5.554.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.40.508.000. Responden nomor 25 biaya variabel Rp.16.970.000 ditambah biaya tetap Rp.2.630.000 jadi biaya produksinya sebesar Rp.19.600.000.

Total biaya produksi pertahun untuk kedua puluh lima responden sebesar Rp. 722.592.000.

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari perbedaan antara pendapatan untuk proses dan biaya produksi secara matematis pendapatan adalah hasil dari pendapatan dikurangi biaya produksi. Untuk rincian lebih lanjut tentang pendapatan dari operasi penggilingan padi, lihat Tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Pendapatan Pengusaha Penggilingan Padi**

No	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1.	57.000.	17.244.	74.244.
2.	75.000.000	19.790.000	94.790.000
3.	52.000.000	27.788.000	79.788.000
4.	72.000.000	23.048.000	95.048.000
5.	84.000.000	37.864.000	121.864.000
6.	72.250.000	22.968.000	95.218.000
7.	65.000.000	38.620.000	103.620.000
8.	54.000.000	44.144.000	98.144.000
9.	56.000.000	25.608.000	81.608.000
10.	88.000.000	36.044.000	124.044.000
11.	73.500.000	28.964.000	102.464.000
12.	60.000.000	34.640.000	94.640.000
13.	80.750.000	22.780.000	103.530.000
14.	55.250.000	16.040.000	71.290.000
15.	82.500.000	25.294.000	107.794.000
16.	77.000.000	44.948.000	121.948.000
17.	72.000.000	24.820.000	96.820.000
18.	57.000.000	39.844.000	96.844.000
19.	65.000.000	20.600.000	85.600.000
20.	48.000.000	20.924.000	68.924.000
21.	59.500.000	18.600.000	78.100.000

No	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
22.	72.000.000	34.828.000	106.828.000
23.	80.750.000	37.084.000	117.834.000
24.	63.750.000	40.508.000	104.258.000
25.	63.000.000	19.600.000	82.600.000
Total	<b>1.685.250.000</b>	<b>722.592.000</b>	<b>2.407.842.000</b>
Rata-rata	<b>67.410.000</b>	<b>176.737.846</b>	<b>185.218.615</b>

Sumber: data diolah (2022)

Dari data pendapatan pengusaha penggilingan padi di atas dilihat bahwa semua dari kedua puluh lima (25) responden memperoleh pendapatan atau labah (keuntungan). Dimana semua pengusaha penggilingan padi memperoleh keuntungan dan penerimaan pengusaha penggilingan padi dari semua responden selama 1 tahun mencukupi segala kebutuhan produksi sehingga para pengusaha penggilingan padi di Kampung Waningsap Miraf memperoleh keuntungan yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pendapatan yang di dapat oleh pengusaha penggilingan padi per satu tahun di kampung waningsap miraf distrik tanah miring kabupaten merauke.

## KESIMPULAN

### a. Penerimaan Pengusaha Penggilingan Padi

Total penerimaan kedua puluh lima (25) responden atau penggilingan padi di Kampung Waningsap Miraf pada satu tahun sebesar Rp. Rp. 1.685.250.000. sedangkan penerimaan harga produksi sebesar Rp.235.000 dan penerimaan jumlah produksi sebesar Rp.179.000.

### b. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan penggilingan padi untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dalam proses produksi didedikasikan untuk bisnis penggilingan padi. Total biaya produksi tahunan dari dua puluh lima (25) responden adalah Rp 722.592.000, yang termasuk biaya variabel sebesar INR 608.838.000 dan biaya tetap sebesar Rp 113.754.000.

### c. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari perbedaan antara pendapatan dan biaya yang digunakan dalam proses produksi. Dari kedua puluh lima (25) responden yang di teliti ternyata seluruh pengusaha penggilingan padi memperoleh pendapatan atau keuntungan. Adapun total pendapatan untuk kedua puluh lima (25) responden selamam satu tahun sebesar Rp. 2.407.842.000 dengan pendapatan rata-rata pertahun sebesar Rp.185.218.615.

## **SARAN**

Di harapkan bagi pemilik usaha penggilingan padi di Distrik Tanah Miring agar meningkatkan produksi gabah dengan kualitas yang baik sehingga dapat menjual keluar daerah (Asmat, Timika dan Jayapura) atau mengekspor ke negara tetangga (Papua Newgunei) demi meningkatkan pendapatan di Kabupaten Merauke.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdul Razak.1990.Kalimat Efektif Stuktur,Gaya dan Variasi.Jakarta:PT.Gramedia
- [2] Arikunto,S.(2013).Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta:Rineka Cipta.
- [3] Charisza(2012)Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Andalas di Bandar Lampung.Universitas Lampung.Bandar Lampung.
- [4] Damayanti,M.2010.Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan.Pt.Refika Aditama:Bandung.
- [5] Firdaus.2013.Akuntansi Biaya.Edisi Tiga.Jakarta:Salemba Empat.
- [6] Hernanto,Yuli.2009.Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor.Skripsi.
- [7] Irfan Haris.2014Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.vol.3,No.11,2014,Him.1-17.
- [8] Kartikahadi,Hari.Rosita Uli sianaga.Meryana Syamsul.Silvy Veronica Siregar.2012.Akuntansi Keuangan berdasarkan IFRS.Jakarta:Salemba Empat.
- [9] Kotler.Philip dan Keivi Lane Keller,2016.Marketing Management.Edisi 15,Global Edition United Kingdom;Pcarson Education.
- [10] Limbong,Ismail dkk.2015.Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil Studi Kasus Pada Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.Universitas Sumatra Utara.
- [11] Mankiw n,Gregory,dkk.2012,Pengantar Ekonomi Makro.Jakarta:Salemba Empat.
- [12] Mardikanto,T.2010.Komunikasi Pembangunan.Surakarta:Universitas Sebelas Maret Press.
- [13] Marthen.A.I.Nahumury,Agustinus Fangohoy.2015,Alinisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bahan Minyak(BBM)Eceran di Kabupaten Merauke.
- [14] Musdalifah.et.al.2015.Manajemen Investasi Fundamentals,Teknikal,Perilaku Investor dan Return Saham.Yogyakarta:Deepublish.
- [15] Notoatmodjo,Soekidjo.Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.Jakarta.Rineka Ciptas.2012.h.131-207.
- [16] Prakoso,FT.2009.Gedung Kebudayaan Tionghoa Di Magelang:Bangunan sebagai Penegas.Identity.Skripsi Sarjana.Universitas Kristen Duta Wacan.http://Sinta.ukdw.ac.id di unduh pada tanggal 25 Agustus 2013 Pukul 10.01.
- [17] Prathama Rahardja.2015,Pengantar Ilmu Ekonomi(Mikro ekonomi & Makro ekonomi).

- [18] Rahmat,dalam Thahir,R,S.2010.Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan Mendukung Suwasembada Beras dan Persaingan Global.Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian Vol.3:171-183.
- [19] Sabir,Nirmala.2018.Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling (Studi Kasus Usaha Penggilingan Padi Keliling di Desa Tumele Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu). [Skripsi].Universitas Hasanuddin.Makasar.
- [20] Silaen,Sofar.,2018.,Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis,In Media,Bandung.
- [21] Sugiyono.(2018).Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods).Bandung:CV Alfabeta.
- [22] Sugianto.2013.Pengembangan LKS Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Tema Fotosintesis untuk Meningkatkan Kemampuan Keja Ilmiah.Skripsi.
- [23] Sukirno.2006.Ekonomi Pembangunan:Proses,Masalah,dan Dasar Kebijakan.Jakarta:Prenada Media Group.
- [24] Syam Kusufi.2014.Akuntasni Keuangan Daerah.Jakarta:Salemba Empat.
- [25] Sumarsan,Thomas.2013.Perpajakan Indonesia:Edisi 3.Jakarta:PT.Indeks.
- [26] Sonny,Sumarsosno.(2003).Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagaan Kerjaan.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- [27] Soekaetiwi.2010.Agribisnis:Teori dan Aplikasinya.Rajawaliu,Jakarta.
- [28] Thahir,Soemardhi.2006.Pelaksanaan Otonomi Daerah;Titik beratkan Manajemen Pendidikan di Sekolah.Harian Kompas Edisi 11 juli 2006.PT Kompas Media Utama,Jakarta.
- [29] Tusina Andita Putri,dkk(2013)tentang Kinerja Usaha Penggilingan Padi,Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Pdi di Cianjur,Jawa Barat.
- [30] Virgantari,dkk.2011.Analisis Permintaan Ikan Indonesia:Pendekatan Model Quadratic Almost Ideal Demand System(QUAIDS).Jurnal Sosek KP.Vol.6(2):191-203.